

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat pengering pakaian menggunakan pipa tembaga yang dimodifikasi dengan memanfaatkan air sebagai sumber panas berhasil dibuat dengan kotak pengering berdimensi, panjang 70 cm, lebar 60 cm, tinggi 80 cm dapat disebut sebagai alat pengering pakaian karena mampu untuk mengeringkan pakaian.
2. Dari hasil pengujian alat variasi dengan debit alir air 2,4-3 L/m, 5,4-6 L/m, dan 10,9-11,5 L/m didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a) Rata-rata lama waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan 7 buah pakaian saat menggunakan debit alir air 2,4-3 L/m selama 340 menit.
 - b) Rata-rata lama waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan 7 buah pakaian saat menggunakan debit alir air 5,4-6 L/m selama 348.33 menit.
 - c) Rata-rata lama waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan 7 buah pakaian saat menggunakan debit alir air 10,9-11,5 L/m selama 293.3 menit.

Dari data diatas hasil pengujian yang terbaik menggunakan debit alir air 10,9-11,5 L/m. Hal ini dikarenakan panas yang dialirkan dengan cepat dapat menggerakkan uap panas menuju pakaian lebih sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan pakaian lebih singkat dari debit alir air 2,4-3 L/m dan debit alir air 5,4-6 L/m

3. Dengan aliran air panas yang kontinyu pada pipa-pipa tembaga mampu untuk menghasilkan uap panas sehingga mempengaruhi kenaikan suhu pada ruang pengeringan. Hasil penelitian didapatkan; dengan menggunakan debit alir air 10,9-11,5 L/m adalah yang tercepat karena panas yg dihasilkan lebih baik dari debit alir air 2,4-3 L/m dan 5,4-6 L/m .

5.2 Saran

Adapun saran adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian yang sama terhadap metode pengeringan pakaian dengan memanfaatkan sumber energi air panas sebaiknya langsung melakukan penelitian langsung kesumber air panas yang ada guna mengetahui secara pasti hasil yang akan dicapai juga meminimalisir penggunaan tenaga listrik.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memvariasikan ukuran diameter dari pipa-pipa tembaga yang digunakan sedangkan jarak antar pipa agar lebih di dekatkan lagi dan variasi panas air guna mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengeringkan pakaian dan berapa suhu pada ruang pengering yang dihasilkan.
3. Melakukan penelitian dengan mengetahui pengaruh suhu luar ruangan terhadap metode penelitian yang sama.